

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Airbrush* adalah sebuah teknik yang mengubah cat cair menjadi debu atau partikel kecil kecil yang tersebar dengan bantuan dorongan angin. Teknik ini menggunakan alat yang disebut *pen airbrush* dan *spray gun*. *Airbrush* mulai dikenal masyarakat sekitar tahun 90-an, ketika mulai maraknya modifikasi mobil dan motor. *Airbrush* di tanah air dikenal publik melalui tren modifikasi otomotif. Sering kali *airbrush* dikorelasikan dengan pengecatan motor, mobil, ataupun scooter dan matic. Meskipun demikian sebenarnya teknik *airbrush* sudah lama digunakan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan publikasi iklan seperti papan reklame, *billboards*, pembuatan logo, pewarnaan pada mainan anak-anak. Sedikit sekali masyarakat yang mengetahui bahwa *airbrush* tidak saja melukis di atas bodi motor dan mobil tapi juga kaos, tembok, visual efek, pembuatan grafis dalam periklanan, kanvas, *body painting*, bahkan kuku.

Setelah banyaknya motor, mobil, juga *scooter* yang di cat warna-warni, muncullah tokoh tokoh kartun mempercantik body motor dan mobil. Seiring terus berkembangnya tren modifikasi otomotif bermunculan pula seniman-seniman *airbrush* yang mengkhususkan dirinya pada teknik ini. Mereka melukis di atas bodi mobil atau motor dengan berbagai teknik dan karakter. Ada grafis, realis dan kartun.

Selain itu sedikit sekali catatan-catatan, info, atau penelitian yang membahas *airbrush* dengan sejarah, teknik dan perkembangannya. Hanya pada

beberapa media cetak seperti tabloid *Otomotif*, *Motor Plus*, *Oto-tren*, *Otoplus*, majalah *MobilMotor* yang memberitakan motor atau mobil yang dimodifikasi, dan diberi sentuhan lukis oleh seniman *airbrush*. Buku-buku tentang teknik ini kebanyakan adalah buku-buku impor. Hal ini sedikit menyulitkan bagi mereka yang ingin membeli dan mempelajarinya karena buku tersebut mahal dan berbahasa inggris. Dan baru di akhir tahun 2000 mulai diterbitkan buku yang ditulis oleh Zainal Abidin berjudul *Melukis dengan Airbrush* diterbitkan oleh Puspa Swara : Jakarta, tahun 2000. Setahun kemudian menyusul buku keduanya bersama M. Gatot *Teknik Melukis Dengan Airbrush Tingkat Lanjut* dengan penerbit yang sama. Buku teknik *airbrush* lokal ini dikemas secara sederhana baik isi, materi dan tampilannya dengan alasan agar terjangkau oleh masyarakat yang mau mempelajari *airbrush*.

Tulisan-tulisan mengenai *airbrush* pada media-media cetak yang penulis sudah sebutkan diatas tidak mengkaji lebih dalam atas bentuk-bentuk yang muncul, warna, serta objek yang telah diciptakan oleh sang seniman. Bahasanya bergabung dengan modifikasi mesin, aksesoris dan bentuk bodi yang berubah. Tentunya seniman *airbrush* hanya mengambil bagian pada tampilan *body paint* saja. Karena perkembangan dunia modifikasi terus meningkat maka para seniman *airbrush* pun kian mendapat tempat di hati para penghoby modifikasi otomotif.

Untuk itu, seni lukis *airbrush* pada motor perlu dikaji lebih lanjut dalam bahasan seni rupa. Bahasanya mencakup isi, teknik dan gaya yang muncul pada seni lukis *airbrush* motor dari tahun 1997 hingga tahun 2008. Dengan demikian terpetakan pula perkembangan sejarah *airbrush* dan terdokumentasinya nama-nama seniman *airbrush* di Jabodetabek.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh tren modifikasi motor terhadap seni lukis *airbrush*.
- Bagaimana hubungan modifikasi motor dengan objek-objek gambar yang muncul pada body motor tersebut.
- Bagaimana perkembangan seni lukis *airbrush* pada motor di wilayah Jabodetabek.
- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan *airbrush* motor di wilayah Jabodetabek.
- Bagaimana perkembangan isi, teknik dan gaya yang tampil dalam karya-karya *airbrush* pada motor.
- Bagaimana merangkum data-data seni lukis *airbrush* pada motor di Jabodetabek.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan mengkhususkan diri pada seni lukis *airbrush* di bidang otomotif (*otomotif airbrushing*) yaitu pada motor. Karya-karya *airbrush* yang akan dijadikan bahan penelitian diperoleh dari wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) yang dibuat dari tahun 1997 hingga periode tahun 2007.

Dikaji secara deskriptif mengenai gaya, bentuk, warna, dan komposisi sebuah karya serta pengaruh individual dari para senimannya. Otomotif yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah kendaraan non angkutan barang atau angkutan umum. Tapi lebih kepada kendaraan motor pribadi yang dimodifikasi berdasarkan minat dan hobi pemiliknya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah penelitian ini pada perkembangan seni lukis *airbrush* pada motor di wilayah Jabodetabek sejak tahun 1997 hingga tahun 2007.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang penulis maksud dalam penelitian ini terdiri dari dua lingkup hal. Tujuan umum dan tujuan khusus. Secara lengkapnya penulis jabarkan sebagai berikut :

##### **1.5.1 Tujuan Umum.**

- Sebagai wacana mengenai perkembangan seni lukis *airbrush* di Indonesia.
- Sebagai acuan bagi penulis untuk melanjutkan penelitian mengenai *airbrush*.
- Sebagai wacana bagi pecinta dan peminat seni lukis *airbrush* pada motor.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus.**

- Sebagai upaya mengumpulkan dan mendata seniman-seniman *airbrush* di Jabodetabek.
- Usaha untuk memetakan perkembangan seni lukis *airbrush* di Jabodetabek.

- Menemukan faktor faktor apa yang mempengaruhi seni *airbrush* berkembang di Jabodetabek dan hubungannya dengan modifikasi otomotif.